

## TNI MANUNGGAL MASUK DESA (TMMD) SENGKUYUNG TAHAP III TA 2023 DI DESA CARUY KECAMATAN CIPARI DIMULAI



**Sumber Gambar:**

[https://www.banyumasekspres.id/wpcontent/uploads/2023/09/IMG\\_20230921\\_075457.jpg](https://www.banyumasekspres.id/wpcontent/uploads/2023/09/IMG_20230921_075457.jpg)

### **Isi Berita:**

CIPARI- Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III di Desa Caruy, Kecamatan Cipari, resmi dimulai, Rabu (20/9/2023).

Upacara pembukaan berlangsung di Lapangan Ronggoyudo Desa Caruy dan Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Cilacap, M. Wijaya bertindak sebagai Inspektur Upacara mewakili Pj. Bupati.

Pembukaan ditandai dengan Upacara Pembukaan TMMD, penyerahan peralatan kerja penandatanganan proyek TMMD dan pemukulan kentongan bersama oleh Forkompimda Cilacap dan Forkompimcam Cipari.

Hadir dalam upacara pembukaan Komandan Kodim 0703/Cilacap, Letkol Inf. Andi Yuliazhi beserta jajaran, perwakilan Forkopimda, sejumlah kepala OPD dan pejabat Pemkab Cilacap, Forkopimcam, serta kepala desa dan perangkat di wilayah Kecamatan Cipari.

Kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap III ini akan berlangsung satu bulan Rabu 20 September hingga Kamis tanggal 19 Oktober 2023 akan melaksanakan sejumlah kegiatan fisik antara meliputi pembangunan jalan rabat beton dengan total volume 670 meter persegi (670 X 3m) dan 450 meter persegi (180 X 2,5m), dan pembangunan Gorong-gorong Plat beton, Jambanisasi sebanyak 14 unit, dan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 5 unit.

Asisten II M Wijaya dalam Keterangan Persnya mengatakan bahwa TMMD Sengkuyung Tahap III di Desa Caruy merupakan merupakan even terakhir di Tahun 2023 dengan

sasaran utama infrastruktur.

Hal itu bertujuan dalam rangka mewujudkan kemanunggalan TNI dengan Pemerintah dan rakyat serta stake holder diantaranya BUMN, BUMD dan lainnya untuk membantu kesejahteraan dalam percepatan dan pemerataan pembangunan perdesaan.

Kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap III ini akan berlangsung satu bulan Rabu 20 September hingga Kamis tanggal 19 Oktober 2023 akan melaksanakan sejumlah kegiatan fisik antara meliputi pembangunan jalan rabat beton dengan total volume 670 meter persegi (670 X 3m) dan 450 meter persegi (180 X 2,5m), dan pembangunan Gorong-gorong Plat beton, Jambanisasi sebanyak 14 unit, dan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 5 unit.

Asisten II M Wijaya dalam Keterangan Persnya mengatakan bahwa TMMD Sengkuyung Tahap III di Desa Caruy merupakan merupakan even terakhir di Tahun 2023 dengan sasaran utama infrastruktur.

Hal itu bertujuan dalam rangka mewujudkan kemanunggalan TNI dengan Pemerintah dan rakyat serta stake holder diantaranya BUMN, BUMD dan lainnya untuk membantu kesejahteraan dalam percepatan dan pemerataan pembangunan perdesaan.

Sementara itu Dandim 0703 Cilacap Letkol inf Andi Yuliazi dalam keterangannya mengatakan TMMD yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan TMMD sebelumnya di pelosok-pelosok desa di wilayah Kabupaten Cilacap, dalam rangka membantu percepatan pembangunan bersama pemerintah daerah Kabupaten Cilacap dengan melibatkan semua stakeholder termasuk media.

Dikatakan TMMD ini bukan hanya merupakan inisiatif dari Kodim saja, melainkan merupakan hajatan bersama seluruh masyarakat bergandengan bergotong-royong bersama untuk melaksanakan kegiatan ini agar tepat sasaran dan tepat waktu.

“Intinya adalah bagaimana kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar untuk masyarakat, khususnya dalam membentuk sinergi antara TNI dengan rakyat mencapai target yang telah ditetapkan semua proyek fisik harus selesai 19 Oktober 2023,” ujarnya.

Kemudian sasaran non fisik juga tidak kalah penting, diantaranya pemberian wawasan kebangsaan kepada masyarakat, pengobatan gratis, edukasi resiko stunting dan lain-lain, serta upaya menjaga kondusifitas dalam masyarakat menjelang pemilu 2024 mendatang.

Lebihlanjut dikatakan Sasaran fisik dan non fisik yang dijalankan dalam TMMD Tahap III ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Caruy, meskipun dengan anggaran yang terbatas. Namun, dengan semangat gotong-royong diharapkan dapat menghasilkan dampak yang luar biasa bagi kemajuan desa.

TMMD juga merupakan wujud sinergisitas kuat TNI dengan semua unsur sektoral baik pemerintah dan masyarakat dengan semangat bergotong-royong dan mampu mewujudkan pemberdayaan masyarakat dari berbagai aspek, meliputi tenaga, materi dan kualitas hasil pekerjaan yakni tepat mutu dan tepat waktu.

“TMMD tidak hanya sasaran fisik dan non fisik tapi juga bukti sinergitas kemandirian TNI bersama rakyat, Polri, dan unsur Forkopimda, BUMN, BUMD lainnya sengkuyung membangun desa. “ Tegas Dandim.

Dalam Pembukaan TMMD juga dilakukan penyerahan bantuan-bantuan dan pagelaran Kesenian dan tari tradisional memeriahkan pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap III di Desa Caruy Kecamatan Cipari.

Selanjutnya Dandim beserta sejumlah pejabat Forkompimda dan Kepala OPD melakukan peninjauan kegiatan fisik pembangunan jalan rabat beton di Grumbul Cibulu Dusun Cigintung. (lim)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.banyumasekspres.id/cilacap/tmmd-sengkuyung-tahap-iii-ta-2023-di-desa-caruy-kecamatan-cipari-dimulai/21/09/2023/>, “TMMD Sengkuyung Tahap III TA 2023 di Desa Caruy Kecamatan Cipari Dimulai”, tanggal 21 September 2023.
2. <https://kominfo.cilacapkab.go.id/tmmd-sengkuyung-tahap-iii-di-desa-caruy-kecamatan-cipari-resmi-dimulai/>, “TMMD Sengkuyung Tahap III di Desa Caruy Kecamatan Cipari Resmi Dimulai”, tanggal 20 September 2023.

#### **Catatan :**

- APBD pada dasarnya memuat rencana keuangan daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan untuk penyelenggaraan pelayanan umum selama satu periode anggaran. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Sesuai dengan pendekatan kinerja yang diterapkan pemerintah saat ini, maka setiap alokasi APBD harus disesuaikan dengan tingkat pelayanan yang akan dicapai. Sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur melalui evaluasi terhadap laporan APBD.<sup>1</sup>
- Untuk penyusunan rancangan APBD, diperlukan adanya urutan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS). PPAS merupakan program prioritas dan patokan batas

---

<sup>1</sup> Forum Media Online, “Proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD”, diakses dari : [PROSES PENYUSUNAN APBD DAN PERUBAHAN APBD | Forum Media \(ijaanambas.blogspot.com\)](https://www.ijaanambas.blogspot.com), pada tanggal 6 Oktober 2022, pukul 08:20

maksimal anggaran yang diberikan kepada SKPD untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan RKA-SKPD.<sup>2</sup>

- Berdasarkan artikel tersebut di atas, Kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap III ini akan berlangsung satu bulan Rabu 20 September hingga Kamis tanggal 19 Oktober 2023 akan melaksanakan sejumlah kegiatan fisik antara meliputi pembangunan jalan rabat beton dengan total volume 670 meter persegi (670 X 3m) dan 450 meter persegi (180 X 2,5m), dan pembangunan Gorong-gorong Plat beton, Jambanisasi sebanyak 14 unit, dan rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 5 unit.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

---

<sup>2</sup> *Ibid*

- Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

Lampiran

D.Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*